

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan suatu mekanisme pasar yang mempertemukan antara pihak-pihak yang membutuhkan dana dengan pihak-pihak yang menyediakan dana dengan resiko untung atau rugi. Pasar modal merupakan alternatif bagi para investor untuk menginvestasikan kekayaan atau modalnya dengan tujuan memperoleh *return* (Darmadji,2001). Untuk memperoleh *return* yang diharapkan maka investor harus memilih perusahaan yang memiliki prospek bisnis yang baik tanpa mengabaikan resiko dan terjadi akibat investasi yang dilakukannya. Investor akan memilih saham perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih tinggi dari perusahaan lain dan mempunyai tingkat resiko yang sama dengan perusahaan lain atau bahkan lebih rendah dibandingkan perusahaan yang lain.

Setelah melakukan investasi, investor harus dapat menentukan berapa lama menahan saham yang dimilikinya agar dapat memperoleh *return* yang optimal dan mengurangi resiko sampai sekecil-kecilnya. Lamanya investor menahan saham yang dimilikinya berhubungan dengan *return* dan resiko yang didapat. Investor akan menahan saham yang dimilikinya sampai pada tingkat *return* yang diinginkan oleh investor.

Lamanya seorang investor menahan saham yang dimilikinya untuk jangka waktu tertentu merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Ini dikarenakan investor

bebas untuk memilih saham dan menentukan lamanya memegang *financial asset* tersebut. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan oleh investor dalam memutuskan lamanya memegang saham (*holding period*) suatu perusahaan yang dimilikinya antara lain *market value* dan laba per saham

Berbagai penelitian mengenai lama kepemilikan saham (*holding period*) telah banyak dilakukan, antara lain penelitian yang dilakukan Atkins dan Dyl (1997) yang meneliti tentang pengaruh *transaction cost* yang dicerminkan oleh *bid ask spread* terhadap *holding period* saham biasa yang dilakukan di *New York Stock Exchange* dan *Nasdaq*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *transaction cost* yang dicerminkan oleh *bid-ask spread* mempengaruhi keputusan investor dalam menentukan masa kepemilikan sahamnya.

Leny dan Indriantoro (1999) meneliti tentang pengaruh biaya transaksi (*transaction cost*) yang dicerminkan oleh *bid ask spread* mempengaruhi keputusan investor dalam menentukan masa kepemilikan saham di Bursa Efek Jakarta. Hasil studi tersebut berbeda dengan penemuan Atkins dan Dyl (1997). Leny dan Indriantoro (1999) menyimpulkan bahwa di Bursa Efek Jakarta, *transaction cost* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *holding period*, tetapi hanya variabel *market value* saja yang merupakan cerminan dari besarnya ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan positif terhadap keputusan investor dalam menentukan masa kepemilikan sahamnya.

Subali dan Diana Zuhroh (2002) mereplikasi penelitian Leny dan Indriantoro (1999) dan menambahkan variabel *market value* yang merupakan cerminan dari ukuran perusahaan dan variabel *risk of return* dan menggunakan periode observasi jangka pendek (enam bulanan). Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa *transaction cost* yang dicerminkan oleh *bid-ask spread*, *market value* dan *risk of return* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *holding period*.

Natalia (2004) meneliti tentang pengaruh perubahan *market value* dan laba per saham terhadap perubahan *holding period* di Bursa Efek Jakarta. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa perubahan *market value* dan laba per saham secara bersama-sama mempengaruhi perubahan *holding period*, namun secara parsial perubahan laba per saham tidak mempengaruhi perubahan *holding period*. Hasil penelitian mengenai variabel laba per saham yang disimpulkan Natalia (2004) bertolak belakang dengan pendapat yang diajukan oleh Darmadji (2001) yaitu bahwa "Investor akan cenderung menahan lebih lama saham dengan laba per saham yang tinggi dibandingkan dengan saham dengan laba per saham rendah".

Dasar pertimbangan investor untuk menahan saham salah satunya adalah apakah laba bersih yang dipublikasikan perusahaan akan mendorong naik atau turun tingkat *return* yang diinginkan. Telah diyakini, bahwa pasar bereaksi terhadap laba karena laba memiliki kandungan informasi (Febrianto dan Widyastuti, 2005). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham merupakan salah satu indikator fundamental suatu perusahaan yang seringkali dijadikan investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dalam saham, salah satunya mengenai *holding*

*period*. Penelitian mengenai pentingnya informasi laba untuk investor pernah dilakukan antara lain oleh Ball and Brown (1968), Lako (2003) dan Jati (1998). Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa informasi laba direspon oleh pasar yang tercermin dalam volume perdagangan dan harga saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh perubahan *market value* dan laba per saham terhadap perubahan *holding period* saham biasa di Bursa Efek Jakarta tahun 2004-2005.

## **B. Perumusan Masalah**

Faktor fundamental seperti *market value* dan laba per saham masih sering digunakan sebagai pertimbangan oleh para investor dalam mengambil keputusan mengenai lamanya investor menahan saham yang dimilikinya (*holding period*). Penelitian-penelitian mengenai lama waktu kepemilikan saham (*holding period*) pernah dilakukan oleh Atkins dan Dyl (1997), Leny dan Indriantoro (1999), Subali dan Diana Zuhroh (2002), dan Natalia (2004) dengan hasil yang variatif. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *transaction cost* berpengaruh terhadap *holding period* (Atkins dan Dyl, 1997; Leny dan Indriantoro, 1999; Subali dan Zuhroh, 2002). Sementara itu penelitian Natalia (2004) merubah sedikit variabel yang diteliti dengan menggunakan perubahan *market value*. Hasil penelitian sama, yaitu perubahan *market value* berpengaruh positif terhadap perubahan *holding period*. Hal ini mengindikasikan bahwa baik ukuran *market value* maupun perubahan *market*

*value* berpengaruh signifikan terhadap lama waktu investor bersedia memegang sahamnya.

Mengacu pada penelitian Natalia (2004), penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh perubahan *market value* dan laba per saham terhadap *holding period* saham biasa di Bursa Efek Jakarta tahun 2004-2005. Untuk membedakan dengan penelitian yang sebelumnya, maka penulis menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian Natalia (2004) menggunakan saham perusahaan sektor manufaktur sebagai sampel, sedangkan penelitian kali ini menggunakan sampel saham perusahaan yang aktif diperdagangkan dan mempunyai kapitalisasi pasar yang besar yaitu saham-saham yang terdaftar dalam LQ 45.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah perubahan *market value* dan laba per saham berpengaruh terhadap perubahan *holding period* saham biasa di Bursa Efek Jakarta tahun 2004-2005 ”.

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Saham yang menjadi objek penelitian adalah saham biasa yang aktif diperdagangkan dan mempunyai kapitalisasi pasar yang besar yaitu saham-saham yang terdaftar dalam LQ 45.
2. Periode observasi yang digunakan adalah triwulanan, karena investor yang diteliti merupakan investor jangka pendek dan data yang dianalisis tersedia

dalam laporan keuangan interim (triwulanan), yaitu data berupa laba per saham.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan *market value* dan laba per saham terhadap perubahan *holding period* saham biasa di Bursa Efek Jakarta tahun 2004-2005.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan menerapkan teori – teori yang didapat selama di bangku kuliah.

2. Pembaca

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai pasar modal, khususnya mengenai *holding period* beserta faktor–faktor yang mempengaruhinya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II           *HOLDING PERIOD, MARKET VALUE, dan LABA PER SAHAM***

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, serta pengembangan hipotesis.

### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai objek penelitian dan metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV          ANALISIS DATA**

Bab ini berisi mengenai analisis data yang diperoleh melalui pengujian-pengujian statistik yang dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian.

### **BAB V          KESIMPULAN dan SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan